﴿1052﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ، وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ، كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُنَّ، مَا لَمْ تُغْشَ الْكَبَائِرُ.

"Shalat lima waktu dan Jum'at sampai Jum'at berikutnya adalah penebus bagi dosa yang ada di antaranya selama dosa-dosa besar tidak dilakukan." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1053﴾ Dari Utsman bin Affan ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنِ امْرِئٍ مُسْلِمٍ تَحْضُرُهُ صَلَاةٌ مَكْتُوْبَةٌ فَيُحْسِنُ وُضُوْءَهَا وَخُشُوْعَهَا وَرُكُوْعَهَا، إِلَّا كَانَتْ كَفَّارَةً لِمَا قَبْلَهَا مِنَ الذُّنُوْبِ، مَا لَمْ تُؤْتَ كَبِيْرَةٌ، وَذٰلِكَ الدَّهْرَ كُلَّهُ.

"Tidak ada seorang Muslim pun yang mendapatkan shalat fardhu lalu dia membaguskan wudhu, khusyu', dan rukuknya, melainkan hal itu menjadi penebus bagi dosa-dosa sebelumnya, selama dosa besar tidak dilanggar, dan peleburan dosa itu berlaku sepanjang masa." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[188]. BAB KEUTAMAAN SHALAT SHUBUH DAN ASHAR

﴿1054﴾ Dari Abu Musa ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ صَلَّى الْبَرْدَيْنِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

"Barangsiapa yang melaksanakan Shalat Shubuh dan Ashar, maka dia masuk surga." **Muttafaq 'alaih.**

اَلْبَرْدَانِ adalah Shubuh dan Ashar.

﴿1055﴾ Dari Abu Zuhair Umarah bin Ru`aibah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

لَنْ يَلِجَ النَّارَ أَحَدٌ صَلَّى قَبْلَ طُلُوْعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوْبِهَا.

"Tidak akan masuk neraka orang yang shalat sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya." Maksudnya adalah Shalat Shubuh dan Ashar. **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1056﴿ Dari Jundub bin Sufyan ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فَهُوَ فِيْ ذِمَّةِ اللهِ، فَانْظُرْ يَا ابْنَ آدَمَ، لَا يَطْلُبَنَّكَ اللهُ مِنْ ذِمَّتِهِ بِشَيْءٍ.

"Barangsiapa yang melaksanakan Shalat Shubuh, maka dia berada dalam lindungan Allah, maka perhatikanlah wahai anak Adam, jangan sampai Allah menuntutmu sedikit pun karena perlindunganNya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**[686]

﴾1057﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

يَتَعَاقَبُوْنَ فِيْكُمْ مَلَائِكَةٌ بِاللَّيْلِ وَمَلَائِكَةٌ بِالنَّهَارِ، وَيَجْتَمِعُوْنَ فِيْ صَلَاةِ الصُّبْحِ وَصَلَاةِ الْعَصْرِ، ثُمَّ يَعْرُجُ الَّذِيْنَ بَاتُوْا فِيْكُمْ، فَيَسْأَلُهُمُ اللهُ -وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِمْ- كَيْفَ تَرَكْتُمْ عِبَادِيْ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: تَرَكْنَاهُمْ وَهُمْ يُصَلُّوْنَ، وَأَتَيْنَاهُمْ وَهُمْ يُصَلُّوْنَ.

"Malaikat malam dan malaikat siang datang bergantian kepada kalian, mereka berkumpul pada Shalat Shubuh dan Shalat Ashar kemudian naiklah malaikat yang telah bertugas malam di tengah-tengah kalian, lalu Allah bertanya kepada mereka –padahal Dia lebih mengetahui tentang mereka–, 'Bagaimana kalian meninggalkan hamba-hambaKu?' Mereka menjawab, 'Kami meninggalkan mereka ketika mereka sedang shalat dan kami mendatangi mereka ketika mereka sedang shalat'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1058﴿ Dari Jarir bin Abdullah al-Bajali ﷺ, beliau berkata,

كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ فَنَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، فَقَالَ: إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ رَبَّكُمْ كَمَا تَرَوْنَ هٰذَا الْقَمَرَ، لَا تُضَامُوْنَ فِيْ رُؤْيَتِهِ، فَإِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لَا تُغْلَبُوْا عَلَى صَلَاةٍ قَبْلَ طُلُوْعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوْبِهَا، فَافْعَلُوْا.

[686] Syaikh al-Albani tidak berkomentar tentang hadits ini, padahal dalam riwayat-riwayat Muslim, 1/454, tidak ada kalimat (فَانْظُرْ يَا ابْنَ آدَمَ), dan dalam riwayat-riwayat Muslim ada tambahan yang intinya,

فَيُدْرِكَهُ فَيَكُبَّهُ فِيْ نَارِ جَهَنَّمَ.

"Maka Allah pasti mendapatkannya dan menjungkirkannya dalam Neraka Jahanam."

Kami berada di sisi Nabi ﷺ, tiba-tiba beliau melihat rembulan di malam purnama. Beliau bersabda, 'Sesungguhnya kalian akan melihat Rabb kalian sebagaimana kalian melihat rembulan ini, kalian tidak akan bersusah payah dalam melihatnya. Maka jika kalian mampu untuk tidak terlewatkan oleh shalat sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya, maka lakukanlah'." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam satu riwayat,

فَنَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةَ أَرْبَعَ عَشْرَةَ.

"Beliau melihat rembulan pada malam keempat belas."

{1059} Dari Buraidah ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ.

"Barangsiapa meninggalkan Shalat Ashar, maka terhapuslah (semua) amalnya." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[189]. BAB KEUTAMAAN BERJALAN MENUJU MASJID

{1060} Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ أَوْ رَاحَ، أَعَدَّ اللهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ نُزُلًا كُلَّمَا غَدَا أَوْ رَاحَ.

"Barangsiapa pergi ke masjid pada pagi atau petang hari, maka Allah menyiapkan untuknya hidangan[687] di surga setiap kali dia berangkat pagi atau sore." **Muttafaq 'alaih.**

{1061} Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ تَطَهَّرَ فِيْ بَيْتِهِ ثُمَّ مَضَى إِلَى بَيْتٍ مِنْ بُيُوْتِ اللهِ، لِيَقْضِيَ فَرِيْضَةً مِنْ فَرَائِضِ اللهِ، كَانَتْ خُطُوَاتُهُ إِحْدَاهَا تَحُطُّ خَطِيْئَةً وَالْأُخْرَى تَرْفَعُ دَرَجَةً.

"Barangsiapa bersuci di rumahnya kemudian berangkat menuju salah satu rumah Allah (masjid) untuk menunaikan salah satu kewajiban

[687] النُّزُلُ adalah hidangan yang dipersiapkan bagi tamu pada waktu kedatangannya.